

Nama : Pratama Saputra

NPM : 2513031056

Kelas : 2025 B

MATKUL : Psikologi Pendidikan

1. Urgensi bagi seorang Pendidik sangat harus karena seorang Pendidik membantu seorang guru memahami cara siswa berpikir, belajar, dan berkembang. Jadi guru bisa menyesuaikan metode pembelajaran, memahami perbedaan individu, dan mengelola kelas dengan efektif. Jika Pendidik tidak memahami perkembangan individu/siswa, pembelajaran menjadi tidak sesuai kebutuhan siswa guru cenderung akan melaksanakan metode yang sama ke semua siswa dan tidak peka terhadap masalah siswa dampaknya siswa akan kurang berkembang motivasi belajar menurun.

Pendapat saya guru tanpa pemahaman Psikologi ibarat mengajar tanpa mengenal muridnya sehingga proses belajar menjadi tidak efektif dan bahkan bisa merugikan perkembangan siswa.

2. Aktivitas dasar manusia ada 3 yaitu kognitif, Afektif, Psikomotorik. kognitif merupakan pikiran berpikir, memahami serta mengingat, Sedangkan Afektif merupakan perasaan, emosi, sikap. Psikomotorik gerakan, keterampilan fisik.

urgensinya bagi Pendidik adalah guru harus menyeimbangkan ketiga aspek secara seimbang tidak hanya fokus pada nilai akademik, tapi juga sikap dan keterampilan.

Jika guru hanya fokus pada kognitif, siswa mungkin pintar secara teori, tetapi lemah dalam sikap dan keterampilan hidup.

3. memahami karakteristik Peserta Didik merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, mengingat setiap siswa memiliki perbedaan dalam minat, bakat serta kemampuan. Keberagaman ini menuntut guru untuk tidak menggunakan pendekatan yang seragam, melainkan menyesuaikan Strategi Pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. dengan memahami karakteristik siswa, guru dapat menentukan metode pembelajaran yang lebih tepat meningkatkan motivasi belajar, serta menghindari suasana belajar yang monoton. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam kelas guru dapat membantu membentuk karakter siswa melalui keteladanan yang konsisten, membangun hubungan yang hangat dan suportif, serta memberikan penguatan positif sebagai bentuk apresiasi. Sekolah dapat berfungsi sebagai "lingkungan kedua" yang mampu melengkapi bahkan memperbaiki kekurangan dalam pola asuh rumah, sehingga perkembangan karakter siswa tetap dapat diarahkan secara positif.

4. Proses pembelajarannya pada dasarnya dipengaruhi oleh tiga aspek utama yaitu kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti Pemahaman, Pemahaman, dan memori. Aspek Afektif mencakup motivasi, minat, serta kondisi emosional siswa secara efektif. Sementara itu, aspek Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan praktik. Cara menciptakan Proses Pembelajaran yang baik: gunakan metode Aktif seperti diskusi, praktik, kaitkan materi dengan kehidupan nyata ciptakan suasana yang menyenangkan gunakan media Pembelajaran yang variatif. Berikan umpan balik (feedback). Pembelajaran yang baik bukan hanya yang Pening "serius" tapi yang Pening melibatkan siswa secara aktif.

5. menciptakan Situasi Belajar & mengelola Emosi Situasi belajar yang baik:

- lingkungan nyaman dan aman
- interaksi nyaman dan aman
- siswa aktif dan bebas berpendapat
- kelas tidak kaku (fleksibel & kreatif).

Tips dan trik mengelola Emosi (guru dan siswa):

untuk guru

Tahan respon emosional, ambil jeda, fokus pada solusi, bukan emosi ingat tujuan utama: mendidik bukan menghukum.

untuk siswa

Ajak bicara secara pribadi cari tahu penyebab perilaku, gunakan pendekatan empati, bukan hukuman keras berikan arahan dengan tegas tapi tetap tenang.